

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi atau kombinasi berbagai metode, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan sifat penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu terbatas pada pelaksanaannya yang mengungkapkan fakta serta memberikan gambaran secara objektif mengenai kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan kualitatif, sehingga lebih menekankan pada proses serta manfaat dari suatu peristiwa atau fenomena.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu metode penelitian lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data deskriptif, baik berupa tulisan maupun ucapan dari individu yang menjadi objek pengamatan oleh peneliti.² Studi kasus dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam kehidupan nyata. Peneliti dapat menggali

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2020), 34.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 103.

informasi secara langsung melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti bisa fokus pada satu objek atau kelompok tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih rinci dan akurat. Hal ini sangat membantu dalam menjelaskan kondisi atau kejadian yang sedang terjadi secara nyata di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena peneliti berfungsi sebagai perancang, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, serta pelapor hasil penelitian. Seorang peneliti perlu memiliki beberapa kemampuan, di antaranya yaitu menjadi instrumen yang responsif, mampu menyesuaikan diri dengan objek yang diteliti, cepat dalam memproses data, dan mampu memanfaatkan setiap kesempatan untuk melakukan klarifikasi dalam proses penelitian.

Dalam mengamati informasi dan sumber data secara langsung, peneliti perlu menjalankan peran sebagai pengamat non-partisipatif, yaitu hanya berperan sebagai peneliti. Pendekatan ini bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh bersifat menyeluruh.³

Oleh karena itu, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam proses penelitian ini, peneliti harus mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait.

³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 175–76.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Mengajukan surat permohonan observasi melalui fakultas.
2. Mengirimkan surat permohonan observasi ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang Menunggu balasan dari lembaga terkait untuk konfirmasi perizinan
3. Melakukan observasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang yang terletak di di Jl. Arief Rahman Hakim, berada dikantor sekretariat Masjid Agung lantai 2 Barat Masjid Agung, kec Jombang, Jawa Timur, 61484.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan, sementara data lainnya adalah data tambahan.⁴ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pelaksanaan wawancara kepada pimpinan dan staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang serta 10 mustahiq penerima zakat produktif.

⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 17, no. 33 (2018): 81–95.

2. Sumber Data Sekunder

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat temuan dan menyempurnakan informasi yang diperoleh dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, serta dokumen dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang sebagai pelengkap data.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Dengan observasi, peneliti bisa mencatat dan menganalisis perilaku atau kejadian tanpa mengganggu jalannya aktivitas tersebut. Ini membuat informasi yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengamati keadaan yang terjadi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang, khususnya pada program zakat produktif.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang paling sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Melalui wawancara, peneliti bisa mengetahui lebih dalam mengenai

⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 51.

permasalahan yang ada.⁶ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan manajer pengelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang, beberapa staf, dan mustahiq.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan.⁷ Dalam penelitian ini, selain menggunakan buku dan jurnal sebagai referensi, peneliti juga memanfaatkan dokumen dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang yang mencakup data penerima zakat produktif .

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses untuk mengorganisir dan mengelola informasi yang dikumpulkan dari sumber utama seperti wawancara dan observasi. Data yang terkumpul, seperti catatan, foto, dan dokumen dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang, kemudian dikelompokkan atau disusun untuk menghasilkan informasi yang jelas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:⁸

⁶ Maidiana Maidiana, "Penelitian Survey," *ALACRITY: Journal of Education* Vol 1 (2021): 20–29.

⁷ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* Vol 1, no. 3 (2023): 34–46.

⁸ Subhan Akbar Abbas et al., "Driving Factors of Motivation and Its Contribution to Enhance Performance," *Innovative: Journal Of Social Science Research* Vol 3, no. 2 (2023): 7266–80.

1. Reduksi Data

Data yang banyak dan kompleks harus disaring dan dirangkum agar lebih fokus pada hal-hal penting. Proses ini membantu peneliti untuk memilih data yang relevan dan membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara membuat gambaran yang jelas tentang data yang sudah terkumpul. Hal ini bisa berupa uraian singkat, bagan, *flowchart* (diagram alur) atau narasi yang menjelaskan hubungan antar kategori data.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada. Kesimpulan ini bisa berubah jika ditemukan bukti baru yang lebih kuat selama proses pengumpulan data selanjutnya

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya. Beberapa cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah sebagai berikut:⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan ketika data yang diperoleh belum lengkap. Peneliti melanjutkan pengamatan untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

⁹ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Vol 1, no. 2 (2022): 54–64.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan untuk menemukan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Ketekunan ini juga mencakup membaca referensi yang relevan untuk memudahkan pengumpulan data.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai proses memeriksa data dengan memanfaatkan berbagai sumber. Pada tahap ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan sumber atau cara lain sebagai bahan perbandingan.¹⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan memeriksa data yang sama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, ada empat tahapan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:¹¹

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian, termasuk metode dan teknik yang akan digunakan.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan, seperti membuat surat permohonan observasi kepada fakultas IAIN Kediri dan memberikannya kepada BAZNAS Kabupaten Jombang.

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 136.

¹¹ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," in *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (CV. Nata Karya, 2019), 228.

- d. Menilai dan menjajaki lokasi penelitian untuk mengenal lebih dalam lapangan yang akan diteliti.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang dapat memberikan informasi tentang latar penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, baik fisik maupun perlengkapan lainnya yang dibutuhkan.
- g. Memperhatikan etika penelitian, agar tidak terjadi benturan nilai atau konflik di lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan. Peneliti harus memahami latar belakang penelitian, menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan budaya setempat, serta mempersiapkan fisik dan mental sebelum memulai pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti menganalisis data tersebut. Prosesnya dimulai dengan mempelajari semua data yang diperoleh, baik dari wawancara, dokumen, foto, atau sumber lainnya. Data yang banyak kemudian disaring dan diringkas dalam bentuk abstraksi untuk menemukan inti dari informasi yang penting.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk laporan tertulis. Laporan memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, pembahasan, serta

kesimpulan. Tujuannya adalah menyampaikan temuan penelitian secara jelas, ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan.